



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal (Bungin, 2006, h.72).

Oleh karenanya, media massa merupakan salah satu alat yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh sejumlah informasi. Media massa itu sendiri terdiri dari berbagai jenis yaitu media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid dan media yang melalui proses pencetakan lainnya dan media elektronik seperti televisi dan radio. Sebagaimana diketahui, salah satu media massa yang sarat dengan informasi adalah pers. Pers merupakan cermin realitas, karena pers pada dasarnya merupakan media massa yang lebih menekankan fungsinya sebagai sarana pemberitaan. Isi pers yang utama adalah berita dan berita adalah bagian dari realitas sosial yang dimuat media karena memiliki nilai yang layak untuk disebarakan kepada masyarakat (Arifin, 2011, h.116).

Dalam penyampaian informasi, seharusnya media massa menyajikan pesan sesuai dengan fungsi komunikasi massa yang dikemukakan oleh Harold Laswell yaitu: menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), dan menghibur (*to entertain*). Selain itu, media massa yang baik juga melakukan pengawasan sosial (*social control*) kepada perilaku masyarakat dan para penguasa (Suprpto, 2009, h. 144).

Namun di era sekarang ini, perkembangan media menjadi lebih kepada kebutuhan media massa itu sendiri yang tidak lepas dari faktor para pemilik kepentingan. Ada beberapa faktor untuk seorang jurnalis menulis atau menekankan realitas yang akan dikonstruksikan menjadi sebuah berita salah satunya adalah hubungan media dengan kepemilikan. “*The content of the news media always reflect the interest of those who finance the press* “isi media berita selalu mencerminkan kepentingan mereka yang membiayai media tersebut” (Altschul dalam McQuail, 2000, h.198)

Analisis *framing* cocok digunakan untuk melihat konteks sosial-budaya suatu wacana, khususnya hubungan antara berita dan ideologi, yakni proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, memproduksi, mengubah dan meruntuhkan ideologi. Selain itu, Analisis framing dapat digunakan untuk melihat siapa mengendalikan siapa dalam suatu struktur kekuasaan, pihak mana yang diuntungkan, pihak mana yang dirugikan serta siapa si penindas dan si tertindas, tindakan politik mana yang konstitusional, kebijakan publik mana yang harus didukung dan tidak boleh didukung (Eriyanto, 2002. h.4).

Salah satu efek *framing* yang paling mendasar adalah realitas sosial yang kompleks, penuh dimensi, dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana, beraturan, dan memenuhi logika tertentu. *Framing* menyediakan alat bagaimana peristiwa dibentuk dan dikemas dalam kategori yang dikenal khalayak. Karena itu, *framing* menolong khalayak untuk memproses informasi ke dalam kategori yang dikenal, kata-kata kunci dan citra tertentu (Eriyanto, 2011, h. 166).

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkap *framing* pada pemberitaan media massa elektronik, cetak maupun internet.

Penelitian – penelitian tersebut menggunakan karya yang telah dihasilkan pekerja jurnalistik. Seperti tayangan televisi maupun artikel. Namun masih sangat jarang penelitian *framing* yang mengungkap bagaimana proses dalam menghasilkan karya jurnalistik itu sendiri.

Penelitian ini akan melengkapi penelitian terdahulu milik Virny Apriliyanty tentang *framing* pada proses pembuatan karya jurnalistik dengan mengangkat pemberitaan yang menjadi berita utama pada sebuah surat kabar harian.

*Framing* layak dijadikan sebagai penelitian karena *framing* adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Di sini pula media menseleksi , menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa lebih mudah menyentuh dan diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2002. h, 67-68).

Serta wartawan media massa cenderung memilih seperangkat asumsi tertentu yang berimplikasi pada pemilihan judul berita, struktur berita dan keberpihakkannya kepada seseorang atau sekelompok orang, meskipun keberpihakan tersebut sering bersifat subtil dan tidak sepenuhnya disadari (Eriyanto, 2002, h.68)

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Media Indonesia sebagai tempat untuk observasi. Sebagaimana diketahui bahwa Media Indonesia dimiliki oleh salah seorang pemilik partai politik yaitu Nasdem. Hal itulah yang mendasari peneliti untuk memilih Media Indonesia dan melihat adakah unsur pemilik

kepentingan dalam pemberitaan yang diterbitkan khususnya pada departemen politik dan hukum. Namun mengenai isu yang akan diangkat peneliti masih akan menyesuaikan dengan tim Media Indonesia sebagai tim produsen beritanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dijabarkan penulis sebelumnya, serta untuk melengkapi penelitian terdahulu milik Virny Apriliyanti. Maka, penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu: bagaimana proses seleksi dan penekanan isu yang dilakukan oleh wartawan sebagai produsen berita terhadap berita utama?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses seleksi dan penekanan isu yang dilakukan oleh wartawan sebagai produsen berita terhadap pemberitaan yang terdapat pada berita utama.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

Secara akademis, penelitian ini akan memberi tambahan informasi yang melengkapi penelitian *framing* sebelumnya dari sisi proses karena kebanyakan penelitian terdahulu hanya mengacu pada hasil pemberitaan. Sementara itu, penelitian ini akan menggambarkan bagaimana *framing* pemberitaan tersebut dihasilkan.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai panduan bagi para pekerja jurnalistik tentang bagaimana sebuah proses *framing* dapat terjadi baik disadari maupun tidak. Serta dapat menambah pengetahuan konsumen media tentang proses dibalik pemberitaan yang mereka konsumsi.

